

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BUKIT ASAM TBK TAHUN 2017-2020

Melia Handani<sup>1</sup>, Catur Kumala Dewi<sup>2</sup>, Muhammad Maulana<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : meliahandani2@gmail.com

---

## **Keywords:**

*Financial performance,  
activity ratio, profitability  
ratio*

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the financial performance of PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 based on activity ratios (total assets turnover and inventory turnover), profitability ratios (return on assets and return on equity). The data required is 4 years, namely in 2017 to 2020 obtained from the Indonesia Stock Exchange.*

*The theoretical basis used in this research is financial statement analysis. The analytical tools used are total assets turnover and inventory turnover for activity ratios, return on assets and return on equity for profitability ratios.*

*The results of this study indicate : 1) Total assets turnover at PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 on average decreased, the decreased was due to an increase in the number of current assets and fixed assets. 2) Inventory turnover at PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 on average experienced an increase, the increase was due to a decreased in coal inventory due to an increase in sales volume. 3) Return on assets at PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 average decreased, the decreased occurred in net income and total assets. 4) Return on equity at PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 average decreased, the decreased occurred in net income and total equity.*

*The conclusion of the hypothesis from this research is Financial Performance Analysis Based on Activity Ratio and Profitability Ratios at PT. Bukit Asam Tbk 2017-2020 based on : 1) Activity ratio based on Total Assets Turnover at PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 on average decreased, thus the hypothesis is accepted. 2) Activity ratio based on Inventory Turnover at PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 on average experienced an increase, thus the hypothesis was rejected. 3) Profitability ratio based on Return On Assets at PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 on average decreased, thus the hypothesis is accepted. 4) Profitability ratio based on Return On Equity at PT. Bukit Asam Tbk in 2017-2020 on average decreased, thus the hypothesis is accepted.*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan, dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai, dalam mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha, Analisis rasio keuangan menurut Samryn (2015:363) adalah: “Suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti”. Perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan menurut Suad dan Enny (2015:63) adalah: “Penelaahan dengan mempelajari hubungan-hubungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasioanal serta perkembangan perusahaan menurut laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan bersangkutan”.

Analisa laporan keuangan juga berguna untuk melihat kinerja yang dicapai dari waktu ke waktu sehingga bisa dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Sujarweni (2017:6): “Analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengavaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* dan *inventory turnover* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* dan *return on equity*.

Rasio aktivitas dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas menurut Kasmir (2017:172): “Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. *Total asset turnover* menurut Kasmir (2016:184): “Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Menurut Jumingan (2017:228): “*Inventory turnover* yaitu rasio antara penjualan dengan rata-rata persediaan yang dinilai berdasar harga jual atau kalau memungkinkan rasio ini dihitung dengan memperbandingkan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata persediaan. Rasio ini menunjukkan berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam satu tahun/periode. Makin besar *turnover* berarti makin baik”.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pengertian Rasio Profitabilitas, menurut Sutrisno (2019:16): “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya”. Menurut Hanafi (2016:81), “*Return on assets (ROA)* yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu”. Menurut Sujarweni (2017:64), “*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen”.

Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Kinerja keuangan menurut Fahmi (2018:142): “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar”.

PT. Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan terutama batu bara terbesar dimana peringkat 10 besar dalam lingkup perusahaan dipertambangan, selain itu perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fenomena yang terjadi pada tahun 2018 kinerja segmen batu bara Perseroan mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari sisi kenaikan hasil produksi, sehingga penjualan batu bara juga mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2017, tetapi pada tahun 2019 sampai dengan 2020 penjualan batu bara mengalami penurunan yang disebabkan oleh pandemi covid-19. Penurunan pertumbuhan ekonomi secara global atau nasional akibat covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perusahaan tambang batu bara ini, karena adanya pergerakan indeks harga batu bara *newcastle* (6322kcal/kg GAR) di Indonesia maupun di dunia, hal tersebut mengakibatkan turunnya permintaan terhadap produk batu bara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis, kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan 2020 berdasarkan rasio aktivitas yang diukur dengan *total Asset Turnover* dan *inventory Turnover*, dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on Asset* dan *return on Equity*.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2017-2020”**.

## METODE PENELITIAN

### Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Bukit Asam Tbk dari Tahun 2017 - 2020. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio Aktivitas (*Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*), rasio Profitabilitas (*Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE)) tahun 2017 - 2020.

### Rincian Data Yang Diperlukan

Data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Gambaran Umum PT. Bukit Asam Tbk.
2. Struktur Organisasi PT. Bukit Asam Tbk.
3. Laporan Posisi Keuangan PT. Bukit Asam Tbk. 2017 - 2020.
4. Laporan Laba Rugi PT. Bukit Asam Tbk. 2017 - 2020.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data sekunder dari PT. Bukit Asam Tbk. Sumber data penelitian ini diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan [www.bukitasam.co.id](http://www.bukitasam.co.id) dan data yang diambil berupa informasi mengenai gambaran umum perusahaan, laporan keuangan dan juga dilakukan riset kepustakaan untuk mendapatkan dasar-dasar teori dari para ahli serta peneliti terdahulu.

### Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Rasio ini terdiri :

- a) *Total Asset Turn Over* (TATO) ( Perputaran Aktiva)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Total\ asset\ Turnover = \frac{Penjualan}{Total\ Aktiva} = \text{kali}$$

(Sumber: Wardiyah, 2017:145)

- b) *Inventory Turnover* ( Perputaran Persediaan )

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Inventory\ Turnover = \frac{Harga\ Pokok\ Penjualan}{Rata-Rata\ Persediaan} = \text{kali}$$

(Sumber: Wardiyah, 2017:145)

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan keuntungan

- a) *Earning Power Of Total Investment / ROA,*

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Sebelum\ Bunga\ dan\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\ %$$

(Sumber: Sujarweni, 2017:64)

- b) *Return On Equity* (pengembangan atas ekuitas)

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Modal\ Sendiri} \times 100\ %$$

(Sumber: Sujarweni, 2017:64)

## Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis 1 (satu) diterima jika kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan berdasarkan rasio aktivitas yang diukur dengan *Total assets turnover*. Hipotesis 1 (satu) ditolak jika kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan berdasarkan rasio aktivitas yang diukur dengan *Total assets turnover*.
2. Hipotesis 2 (dua) diterima jika kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan berdasarkan rasio aktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover*. Hipotesis 2 (dua) ditolak jika kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan berdasarkan rasio aktivitas yang diukur dengan *Inventory Turnover*.
3. Hipotesis 3 (tiga) diterima jika kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*. Hipotesis 3 (tiga) ditolak jika kinerja keuangan

- PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*.
4. Hipotesis 4 (empat) diterima jika kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity*. Hipotesis 4 (empat) ditolak jika kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk. tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan berdasarkan rasio profitabilitas jika diukur dengan *Return On Equity*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis

#### 1. Rasio Aktivitas

##### a. Total Assets Turnover

**Tabel 1 : Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover*) Tahun 2017-2020**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	<i>Total Asset Turnover</i>	Kali	Naik/Turun
2017	19.471.030	21.987.482	0,89 kali	-	-
2018	21.166.993	24.172.933	0,88 kali	0,01 kali	Turun
2019	21.787.564	26.098.052	0,83 kali	0,05 kali	Turun
2020	17.325.192	24.056.755	0,72 kali	0,11 kali	Turun

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

*Total assets turnover ratio* menunjukkan kecepatan perputaran aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada tahun 2017-2020 rata-rata *total assets turnover* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan.

##### b. Inventory Turnover

**Tabel 2 : Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas (*Inventory Turnover*) Tahun 2017-2020**

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-rata Persediaan	<i>Inventory Turnover</i>	Kali	Naik/Turun
2017	10.964.524	1.129.151	9,71 kali	-	-
2018	12.621.200	1.353.573	9,32 kali	0,39 kali	Turun
2019	14.176.060	1.467.099	9,66 kali	0,34 kali	Naik
2020	12.758.932	1.094.250	11,66 kali	2 kali	Naik

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

*Inventory turnover ratio* menunjukkan seberapa efektif dari persediaan yang dapat dikelola dengan membandingkan harga pokok penjualan dalam persediaan rata-rata untuk suatu periode. Pada tahun 2017-2020 rata-rata *inventory turnover* yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan.

#### 2. Rasio Profitabilitas

##### a. Return On Assets (ROA)

**Tabel 3 : Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*) Tahun 2017-2020**

Tahun	Laba Sebelum Bunga Dan Pajak	Total Aktiva	<i>Return On Assets</i>	%	Naik/Turun
2017	4.547.232	21.987.482	20,68 %	-	-
2018	5.121.112	24.172.933	21,19 %	0,51%	Naik
2019	4.040.394	26.098.052	15,48 %	5,71%	Turun
2020	2.407.927	24.056.755	10,01 %	5,47%	Turun

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

*Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pada tahun 2017-2020 rata-rata *return on asset* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan.

*b. Return On Equity (ROE)*

**Tabel 4 : Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) Tahun 2017-2020**

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	<i>Return On Equity</i>	%	Naik/Turun
2017	4.547.232	13.799.985	32,95 %	-	-
2018	5.121.112	16.269.696	31,48 %	1,47%	Turun
2019	4.040.394	18.422.826	21,93 %	9,55%	Turun
2020	2.407.927	16.939.196	14,22 %	7,71%	Turun

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

*Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Pada tahun 2017-2020 rata-rata *return on equity* yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan.

**Pembahasan**

Telah diketahui sebelumnya bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk berdasarkan rasio aktivitas (*total asset turnover* dan *inventory turnover*) dan rasio profitabilitas (*return on asset* dan *return on equity*) tahun 2017-2020. Dapat dilihat pada tabel 5.6 maka hasil analisis rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5 : Hasil Analisis Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2017-2020**

Nama Rasio	2017	2018	2019	2020
<b>Rasio Aktivitas</b>				
<i>Total Assets Turnover</i>	0,89 kali	0,88 kali	0,83 kali	0,72 kali
<i>Inventory Turnover</i>	9,71 kali	9,32 kali	9,66 kali	11,66 kali
<b>Rasio Profitabilitas</b>				
<i>Return On Assets</i>	20,68%	21,19%	15,48%	10,01%
<i>Return On Equity</i>	32,95%	31,48%	21,93%	14,22%

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

**1. Kondisi kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover*.**

Rasio aktivitas dengan indikator *total assets turnover* digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Tingginya *total assets turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan harta perusahaan.

*Total assets turnover* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 sebesar 0,88 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp0,88. Pada tahun 2017 *total assets turnover* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 0,89 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp0,89. Terdapat penurunan *total assets turnover* pada tahun 2017-2018 sebesar 0,01 kali. Penurunan *total assets turnover* dikarenakan adanya peningkatan pada total aktiva lancar dari kas dan setara kas, persediaan, aktiva lancar lainnya, dan total aktiva tetap dari investasi pada entitas ventura bersama, properti pertambangan, aktiva tetap, aktiva tidak lancar lainnya.

*Total assets turnover* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2019 sebesar 0,83 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp0,83. Pada tahun 2018 *total assets turnover* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 0,88 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp0,88. Terdapat penurunan *total assets turnover* pada tahun 2018-2019 sebesar 0,05 kali. Penurunan *total assets turnover* dikarenakan adanya peningkatan pada total aktiva lancar dari biaya dibayar di muka dan uang muka, aktiva lancar lainnya, dan total aktiva tetap dari piutang lainnya pihak berelasi, investasi pada ventura bersama, properti pertambangan, aktiva tetap, pajak dibayar di muka.

*Total assets turnover* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 sebesar 0,72 kali hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp0,72. Pada tahun 2019 *total assets turnover* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 0,83 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp0,83. Terdapat penurunan *total assets turnover* pada tahun 2019-2020 sebesar 0,11 kali. Penurunan *total assets turnover* dikarenakan adanya peningkatan pada total aktiva lancar dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, biaya dibayar di muka dan uang muka, dan total aktiva tetap dari piutang usaha neto, piutang lainnya pihak berelasi, investasi pada ventura bersama, aktiva tetap, aktiva tidak lancar lainnya.

**2. Kondisi kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan rasio aktivitas yang diukur dengan *inventory turnover*.**

Rasio aktivitas dengan indikator *inventory turnover* yang merupakan rasio antara jumlah persediaan yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap bahwa penjualan berjalan cepat.

*Inventory turnover* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 sebesar 9,32 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- persediaan yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp9,32. Pada tahun 2017 *inventory turnover* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 9,71 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- persediaan yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp9,71. Terdapat penurunan *inventory turnover* pada tahun 2017-2018 sebesar 0,39 kali. Penurunan *inventory turnover* dikarenakan adanya nilai persediaan batu bara meningkat.

*Inventory turnover* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2019 sebesar 9,66 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- persediaan yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp9,66. Pada tahun 2018 *inventory turnover* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 9,32 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- persediaan yang digunakan perusahaan akan

menghasilkan penjualan sebesar Rp9,32. Terdapat peningkatan *inventory turnover* pada tahun 2018-2019 sebesar 0,34 kali. Peningkatan *inventory turnover* dikarenakan adanya menurunnya persediaan batu bara akibat peningkatan volume penjualan.

*Inventory turnover* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 sebesar 11,66 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- persediaan yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp11,66. Pada tahun 2019 *inventory turnover* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 9,66 kali menunjukkan bahwa setiap Rp1,- persediaan yang digunakan perusahaan akan menghasilkan penjualan sebesar Rp9,66. Terdapat peningkatan *inventory turnover* pada tahun 2019-2020 sebesar 2 kali. Peningkatan *inventory turnover* dikarenakan adanya menurunnya persediaan batu bara akibat peningkatan volume penjualan.

### **3. Kondisi kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*.**

Rasio profitabilitas dengan indikator *return on assets* yang merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih setelah pajak dan jumlah total aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

*Return on assets* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 sebesar 21,19% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,2119 dan pada tahun 2017 *return on assets* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 20,68% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,2068. Terdapat peningkatan *return on assets* pada tahun 2017-2018 sebesar 0,51%. Peningkatan *return on assets* dikarenakan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan, selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak sehingga total laba tahun berjalan mengalami peningkatan.

*Return on assets* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2019 sebesar 15,48% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,1548 dan pada tahun 2018 *return on assets* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 21,19% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,2119. Terdapat penurunan *return on assets* pada tahun 2018-2019 sebesar 5,71%. Penurunan *return on assets* dikarenakan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan.

*Return on assets* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 sebesar 10,01% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,1001 dan pada tahun 2019 *return on assets* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 15,48% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- total aset yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,1548. Terdapat penurunan *return on assets* pada tahun 2019-2020 sebesar 5,47%. Penurunan *return on assets* dikarenakan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan, selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak, dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan.

### **4. Kondisi kinerja keuangan PT. Bukit Asam Tbk tahun 2017-2020 berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*.**

Rasio profitabilitas dengan indikator *return on equity* yang merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih setelah pajak dan jumlah ekuitas atau modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri. Semakin tinggi *return on equity*, maka semakin baik.

*Return on equity* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2018 sebesar 31,48% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- modal sendiri yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,3148 dan pada tahun 2017 *return on equity* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 32,95%

menunjukkan bahwa setiap Rp1,- modal sendiri yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,3295. Terdapat penurunan *return on equity* pada tahun 2017-2018 sebesar 1,47%. Penurunan *return on equity* dikarenakan adanya peningkatan pada total ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan laba bersih setelah pajak pada rasio tersebut.

*Return on equity* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2019 sebesar 21,93% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- modal sendiri yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,2193 dan pada tahun 2018 *return on equity* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 31,48% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- modal sendiri yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,3148. Terdapat penurunan *return on equity* pada tahun 2018-2019 sebesar 9,55%. Penurunan *return on equity* dikarenakan adanya peningkatan pada total ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan laba bersih setelah pajak pada rasio tersebut.

*Return on equity* PT. Bukit Asam Tbk pada tahun 2020 sebesar 14,22% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- modal sendiri yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,1422 dan pada tahun 2019 *return on equity* PT. Bukit Asam Tbk sebesar 21,93% menunjukkan bahwa setiap Rp1,- modal sendiri yang digunakan, perusahaan akan memperoleh pengembalian sebesar Rp0,2193. Terdapat penurunan *return on equity* pada tahun 2019-2020 sebesar 7,71%. Penurunan *return on equity* dikarenakan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan, selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak, dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama sehingga total laba tahun berjalan mengalami penurunan serta jumlah ekuitas mengalami penurunan dari periode sebelumnya.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut antara lain :

1. Rasio aktivitas berdasarkan *Total asset turnover* pada PT. Bukit Asam Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami penurunan. Penurunan *total assets turnover* dikarenakan adanya peningkatan pada jumlah aktiva lancar dan aktiva tetap sehingga menyebabkan meningkatnya total aktiva, hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan menurun dalam hal menghasilkan penjualan dari total aktiva, dengan demikian hipotesis diterima.
2. Rasio aktivitas berdasarkan *Inventory turnover* pada PT. Bukit Asam Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami peningkatan. Peningkatan *inventory turnover* dikarenakan adanya menurunnya persediaan batu bara akibat peningkatan volume penjualan, dengan demikian hipotesis ditolak.
3. Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on assets* pada PT. Bukit Asam Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami penurunan. Penurunan *return on assets* dikarenakan adanya beban pajak penghasilan, laba tahun berjalan, selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak, dan penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama sehingga laba tahun berjalan mengalami penurunan, dengan demikian hipotesis diterima.
4. Rasio profitabilitas berdasarkan *Return on equity* pada PT. Bukit Asam Tbk tahun 2017-2020 rata-rata mengalami penurunan. Penurunan *return on equity* dikarenakan adanya peningkatan pada total ekuitas yang lebih tinggi dibandingkan laba bersih setelah pajak pada rasio tersebut, dengan demikian hipotesis diterima.

### Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan PT. Bukit Asam Tbk jika dilihat dari aktivitas, untuk meningkatkan nilai *total assets turnover* yang rendah, perusahaan harus meningkatkan volume

- penjualan dan beberapa aset yang sudah usang harus dijual, dan untuk meningkatkan nilai *inventory turnover*. PT. Bukit Asam Tbk harus meningkatkan penjualan agar persediaan yang tersimpan segera terjual dan tidak terjadi penumpukan persediaan, selain itu perusahaan juga harus melakukan inovasi dalam pemilihan bahan baku alternative untuk produksi dan mengurangi aset yang kurang produktif.
2. PT. Bukit Asam Tbk jika dilihat dari profitabilitas, nilai *return on assets* dan *return on equity* mengalami penurunan, oleh karena itu perusahaan perlu memusatkan pada margin laba yaitu dengan mempelajari pengaruh peningkatan harga jual atau menurunkan biaya serta pihak perusahaan harus lebih efektif dan efisien dalam penggunaan aktiva dan modal sendiri, sehingga dapat menghasilkan laba dengan maksimal.
  3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan pengukuran atau penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, apabila menggunakan rasio yang sama agar dapat ditambahkan indikator-indikator lain misalnya *receivable turnover* dan *working capital turnover* untuk rasio aktivitas, *net profit margin* dan *gross profit margin* untuk rasio profitabilitas. Diharapkan dengan penambahan indikator-indikator rasio keuangan tersebut akan dapat dihasilkan perhitungan kinerja keuangan yang lebih akurat lagi.

## REFERENCES

- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT. Gramedia.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- L, M. Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi Untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Cetakan 2017, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sutrisno, E. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.